BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan kemajuan zaman yang semakin cepat, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Karena semakin maju pendidikan pada suatu bangsa maka akan semakin tinggi derajat atau kedudukan bangsa tersebut.

Allah Swt. berfirman dalam Q.S. al-Mujadalah/58: 11.

Ayat tersebut menerangkan kedudukan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan. Dari ayat tersebut dapat dinyatakan bahwa penguasaan dan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kemajuan.

Pendidikan yang dilaksanakan di Indonesia bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta untuk menghasilkan individu-individu yang berkualitas memiliki pengetahuan dan keterampilan, kreatif, mandiri dan memiliki rasa tanggung jawab yang besar. Hal ini sejalan dengan rumusan tujuan Pendidikan

Nasional yang tercantum dalam Undang-Undang RI BAB II pasal 3 No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang disebutkan:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. ¹

Untuk mencapai fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional tersebut, pendidikan dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan sekolah dan luar sekolah. Ditinjau dari segi tingkatannya, jalur pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan perguruan tinggi. Ketiga jenjang pendidikan tersebut ada yang dikelola oleh pemerintah dan ada juga yang dikelola oleh swasta. Jenjang pendidikan yang dikelola oleh pemerintah ada yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional dan ada pula yang berada dibawah naungan Kementerian Agama, meskipun demikian kedua jenjang pendidikan tersebut memiliki kedudukan yang sama.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin adalah salah satu sekolah yang berada dibawah naungan Kementerian Agama yang mana siswa yang belajar di sana ada yang berasal dari MTs dan ada juga yang berasal dari SMP. Meskipun demikian, mereka mendapatkan hak dan kewajiban yang sama dalam mengikuti kegiatan pendidikan.

Berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan serta Menteri Dalam Negeri Nomor 6 tahun 1975. No. 037/u/1975,

_

¹Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

No. 36 tahun 1975, tentang peningkatan pendidikan pada Madrasah pasal 3 ayat 2 berbunyi:

Untuk mencapai tujuan peningkatan mutu pendidikan umum pada madrasah ditentukan agar madrasah menyesuaikan pelajaran umum yang diberikan setiap tahun disemua tingkat sebagai berikut: (a) Pelajaran umum pada Madrasah Ibtidaiyah, sama dengan standar pengetahuan pada SD., (b) Pelajaran umum pada Madrasah Tsanawiyah, sama dengan standar pengetahuan pada SMP., (c) Pelajaran umum pada Madrasah Aliyah, sama dengan standar pengetahuan pada sekolah menengah atas.²

Selanjutnya pada keputusan Menteri Agama RI, No. 70 tahun 1976. tentang persamaan derajat Madrasah dengan Sekolah Umum pasal 1 dan pasal 2 yang berbunyi:

Pasal 1: (1) Yang dimaksud dengan Madrasah dalam keputusan ini ialah lembaga pendidikan yang menjadikan mata pelajaran Agama Islam sebagai mata pelajaran dasar, yang diberikan sekurang-kurangnya 30% disamping mata pelajaran umum. Pasal 2: (1) Mata pelajaran umum pada madrasah mempergunakan kurikulum sekolah umum Departemen pendidikan dan Kebudayaan sebagai standar.³

Dengan adanya persamaan derajat dan penyamaan kurikulum di atas maka bertambahlah beban yang harus dipikul oleh madrasah baik Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah maupun Madrasah Aliyah. Kenyataan beban kurikulum madrasah yang menerapkan kurikulum sekolah ditambah dengan kurikulum agama sebagai ciri khas, berakibat pada beban belajar siswa madrasah menjadi lebih banyak dibanding dengan beban belajar sekolah umum. Madrasah Tsanawiyah misalnya bukan saja menerima pelajaran umum tetapi juga ditambah dengan sejumlah mata pelajaran tertentu yang berkaitan dengan ilmu keislaman yang tidak ditemui pada sekolah umum setingkatnya seperti SMP.

.

²Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), cet. 4, h. 72.

³*Ibid.* h. 7.

Paradigma di atas dapat menyebabkan perbedaan prestasi belajar antara siswa dari MTs dan SMP, yang disebabkan modal yang mereka bawa berbeda baik secara umum maupun secara khusus. Pendidikan Agama dilaksanakan dalam bentuk formal dan informal yang berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dan disiapkan menjadi ahli ilmu agama.

Allah Swt. berfirman dalam Q.S at-Taubah/09: 22.

Salah satu lembaga pendidikan formal di Indonesia yang ikut bertanggung jawab atas tercapainya tujuan Pendidikan Nasional adalah Madrasah Aliyah yang sederajat dengan Sekolah Menengah Umum. Kegiatan pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah menggunakan kurikulum 2013 yang sama digunakan di Sekolah Menengah Umum.

Kaitannya dengan kenyataan yang penulis lihat di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin, yang mana siswanya mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda ada siswa yang lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan ada juga yang lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), sementara sekarang mereka belajar di satu sekolah yang sama. Adanya perbedaan latar belakang pendidikan yang telah dilalui dua kelompok siswa ini tentunya juga akan menimbulkan pengaruh terhadap hasil belajar mereka khususnya pada mata pelajaran Quran Hadits. Kegiatan pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pelajaran Quran Hadits di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI dan untuk kelas XII masih menggunakan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dan pada penelitian terdahulu pada skripsi yang ditulis oleh Handayani pada permasalahan studi komparatif prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang berlatar belakang siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Martapura bahwa pada penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa siswa dari SMP lebih tinggi dari siswa yang dari MTs sehingga terdapat perbedaan pada kedua kelompok tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti perbedaan prestasi belajar Quran Hadits siswa dari MTs dan SMP di MAN 1 Banjarmasin, karena Quran Hadits adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dan dipelajari di Madrasah Aliyah. Dan yang jadikan penelitian disini adalah siswa kelas XI, karena dianggap cukup relevan dijadikan sebagai data penelitian karena termasuk siswa yang sudah cukup lama disekolah tersebut.

Untuk mengetahui secara jelas bagaimana prestasi belajar Quran Hadits siswa di MAN 1 Banjarmasin baik yang berasal dari MTs maupun dari SMP, dan untuk melihat apakah ada perbedaan yang berarti antara prestasi belajar Quran Hadits siswa yang berlatar belakang MTs dan SMP di MAN 1 Banjarmasin, maka perlu dilakukan penelitian secara khusus.

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian yang berkaitan dengan latar belakang di atas dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi dengan judul: "STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR QURAN HADITS PADA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG MTS DAN SMP DI MAN 1 BANJARMASIN."

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul di atas, maka penulis akan menjelaskan penegasan judul sebagai berikut:

1. Studi Perbandingan

Studi ialah kajian, telaah, penelitian yang bersifat ilmiah. Perbandingan adalah perbedaan selisih kesamaan.⁴ Jadi perbandingan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah perbandingan prestasi belajar Quran Hadits pada siswa yang berlatar belakang MTs dan SMP di MAN 1 Banjarmasin.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar, "hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan.⁵ Dengan kata lain prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual, maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.⁶ Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu". Atau proses orang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan dan sikap.

Prestasi belajar secara khusus ini dapat dilihat melalui nilai, atau angkaangka yang mereka peroleh melalui ujian, ulangan dan sejenisnya. Prestasi belajar juga dapat diartikan dengan hasil dan kemajuan belajar peserta didik setelah ia

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet. ke-3, h. 700.

⁴Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), cet. 1 edisi 3, h. 860.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), Cet. ke-1, h. 21.

mengalami pendidikan selama jangka waktu tertentu.⁷ Prestasi belajar yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah prestasi belajar mata pelajaran Quran Hadits pada kelas XI yang diambil dari nilai raport semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah penulis membandingkan prestasi belajar mata pelajaran Quran Hadits pada siswa yang berlatar belakang MTs dan SMP di MAN 1 Banjarmasin yang mana pada sebelumnya mereka berada pada latar belakang sekolah yang berbeda dan sekarang melanjutkan pada tingkat Aliyah yang sama. Sehingga apakah perbedaan latar belakang sekolah sebelumnya membuat prestasi belajar siswa yang dari MTs dan SMP juga berbeda. Oleh sebab itu, maka penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian ini dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa skripsi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana tingkat prestasi belajar Quran Hadits pada siswa yang berlatar belakang MTs dan SMP di MAN 1 Banjarmasin?
- 2. Apakah ada perbedaan nilai prestasi belajar Quran Hadits yang signifikan pada siswa yang berlatar belakang MTs dan SMP di MAN 1 Banjarmasin?

_

⁷M. Chabib Thaha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 8.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- Mengetahui tingkat prestasi belajar Quran Hadits pada siswa yang berlatar belakang MTs dan SMP di MAN 1 Banjarmasin.
- 2. Mengetahui perbedaan nilai prestasi belajar Quran Hadits yang signifikan pada siswa yang berlatar belakang MTs dan SMP di MAN 1 Banjarmasin.

E. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulis mengangkat permasalahan kedalam sebuah penelitian yaitu:

- Prestasi belajar siswa dapat dijadikan ukuran keberhasilan dalam mengikuti pelajaran dan juga penting bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi.
- Prestasi belajat itu penting dalam pendidikan, dan prestasi belajar yang baik merupakan sesuatu yang sangat diharapkan dalam pendidikan dan pengajaran, akan tetapi suatu prestasi belajar kadang sulit untuk dicapai sesuai harapan.
- 3. Adanya pendapat umum yang menyatakan bahwa siswa yang berlatar belakang pendidikan MTs dan melanjutkan pendidikannya pada sekolah agama atau Madrasah Aliyah maka prestasi mereka dalam mata pelajaran Quran Hadits lebih baik dibandingkan dengan para siswa Madrasah Aliyah yang sebelumnya berasal atau berlatar belakang pendidikan SMP.

Sepengetahuan penulis belum ada yang meneliti masalah ini di MAN 1
 Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini, nantinya diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- Sebagai bahan informasi dalam rangka mengetahui prestasi belajar siswa di MAN 1 Banjarmasin.
- 2. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait terhadap prestasi belajar siswa, baik pihak-pihak yang ada di sekolah, sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan suatu kegiatan yang berkenaan dengan siswa dalam mencapai prestasi serta dalam rangka peningkatan mutu pendidikan MAN 1 Banjarmasin.
- Untuk memperkaya pengetahuan penulis dalam ilmu pendidikan khususnya yang berkenaan pada siswa yang berlatar belakang MTs maupun SMP.
- Untuk memperkaya khazanah Perpustakaan Universitas Islam Negeri
 (UIN) Antasari Banjarmasin dan Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Antasari Banjarmasin.

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah siswa yang berlatar belakang Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada pada tingkat perkembangan fisik dan mental yang relatif sama. Kriteria penelitian terhadap masing-masing siswa sama. Guru yang mengajar orangnya sama.

Berdasarkan anggapan di atas maka yang dijadikan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat perbedaan nilai prestasi belajar Quran Hadits yang signifikan pada siswa yang berlatar belakang MTs dan SMP di MAN 1 Banjarmasin.

H₀: Tidak terdapat perbedaan nilai prestasi belajar Quran Hadits yang signifikan pada siswa yang berlatar belakang MTs dan SMP di MAN 1
 Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memahami isi dari karya tulis ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, anggapan dasar dan hipotesis, sistematika penulisan.

Bab II. Landasan teori, berisi tentang pengertian prestasi belajar, fungsi prestasi belajar, pengertian mata pelajaran Quran Hadits, tujuan dan fungsi mata pelajaran Quran Hadits MA, ruang lingkup mata pelajaran Quran Hadits MA, kompetensi Inti mata pelajaran Quran Hadits MA, teknik dan bentuk evaluasi.

Bab III. Metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber

data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV. Laporan hasil penelitian, yang memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data.

Bab V. Penutup, yang berisi tentang simpulan dan saran.